

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang mengklasifikasikan suatu data dan pengambilan data yang berhubungan dengan angka-angka baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Februari 2019.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di 3 Kecamatan Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan analisis dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperiment* dengan rancangan *two group control pre-post test design*. Ciri dari desain penelitian ini memberikan intervensi kepada responden yang akan dilakukan tindakan perlakuan dan membandingkan antara responden yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberikan. Peneliti memberikan intervensi kepada responden yang akan

diberikan yogurt dan membandingkan penurunan tekanan darah pada responden yang tidak diberikan yogurt. Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**pretest-posttest with control group**

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok intervensi	O1	X	O2
Kelompok kontrol	O3	C	O4

Keterangan :

- O1 : Pengukuran tekanan darah sebelum diberikan yogurt
- X : Pemberian yogurt
- O2 : Pengukuran tekanan darah sesudah diberikan yogurt
- O3 : Pengukuran tekanan darah sebelum di berikan penyuluhan
- O4 : Pengukuran tekanan darah sesudah di berikan penyuluhan
- C : Pemberian penyuluhan

#### **D. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan hipertensi antara tekanan darah systole 140 mmHg dan diastole >90 mmHg yang ada di

Kecamatan Kotabumi Selatan, Kotabumi Udik, Abung Selatan yaitu sebanyak 61 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2014). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan konsep dan penerapan metodologi penelitian oleh Sugiyono (2014) menyatakan bahwa lima belas subjek pada setiap kelompok dianggap minimum untuk riset eksperimental. Sepuluh sampai dua puluh subjek per kelompok dianggap minimum untuk studi yang simple dengan kontrol yang kuat. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan hipertensi yang pada saat dilakukan penelitian, yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebanyak 30 orang, 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok kontrol. Kriteria ibu – ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi di 3 kecamatan yaitu kecamatan kotabumi selatan dan abung selatan.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sample penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Responden yang terdiagnosa hipertensi berdasarkan catatan rekam medis.

- 2) Responden dengan kesadaran penuh
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 4) Ibu hamil TM II dan TM III
- 5) Tekanan darah 140/90 mmhg – 160/110 mmhg

Kriteria eksklusi :

- 1) Responden yang memiliki alergi dengan yogurt

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang saling terkait yaitu :variable bebas (*independent*) dan variable terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variable *dependent*. Sedangkan variable terikat(*dependent*) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono,2014).

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini ada variable bebas yaitu pemberian Yogurt
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hipertensi.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	(Independent) Yogurt	Memberikan yogurt cymori yang kandungan kaliumnya lebih tinggi dari pada natrium pada ibu hamil yang mengalami hipertensi. Dengan cara mengkonsumsinya sebanyak 3 kali selama 14 hari.	Botol kemasan langsung	Observasi	-	-
2.	(Dependent) Tekanan darah	Nilai tekanan darah sistolik dan diastolik yang mengalami perubahan sesudah intervensi setelah diberikan yogurt selama 14 hari.	<i>Sphygmo-</i> <i>manometer</i> dengan merk GEA	Mengukur tekanan darah rahibuha mil	Kondisi hipertensi menurut Tekanan darah (MMHG)	Rasio

## G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan perlakuan eksperimen pemberian aroma terapi dan tidak diberi aroma terapi terhadap kecemasan. Data di peroleh dengan cara melakukan observasi pada kelompok eksperimen A dan B. Kemudian hasilnya di bandingkan apakah ada perbedaan antara kejadian kecemasan pada kedua kelompok.

Langkah-langkah penelitian pada kelompok intervensi (kelompok yogurt)

1. Jelaskan kepada klien apa yang akan dilakukan
2. Melakukan pengukuran tekanan darah klien terlebih dahulu.
3. Mencatat hasilnya kedalam lembar observasi
4. Memberikan klien yogurt sebanyak 70 ml / 3x sehari. Lakukan hal tersebut selama 14 hari
5. Pada hari ke 14, ukur kembali tekanan darah klien dan masukkan kedalam lembar observasi
6. Lakukan pendokumentasian

Langkah-langkah penelitian pada kelompok kontrol (kelompok penyuluhan )

1. Jelaskan kepada klien apa yang akan dilakukan
2. Melakukan pengukuran tekanan darah klien terlebih dahulu.
3. Mencatat hasilnya kedalam lembar observasi
4. Memberikan penyuluhan pada ibu hamil
5. Pada hari ke 14, ukur kembali tekanan darah klien dan masukkan kedalam lembar observasi
6. Lakukan pendokumentasian

## H. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Hastono (2007) dilakukandengan:

1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini melakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan.

2. *Memberi kode (coding)*

Memberikan tanda pada data tertentu untuk menentukan pengelompokan data dan pengolahannya.

3. *Processing*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*Entry* terdapat kesalahan atau tidak.

## I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai mean, median, standar deviasi pada tekanan darah.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat untuk menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent (Notoatmodjo, 2012). Penghitungan dilakukan dengan komputer menggunakan program SPSS dengan uji *T independen*. Untuk menentukan derajat kemaknaan, digunakan selang kepercayaan (confident interval) 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, jika *p value*  $\leq \alpha$  (0,05), maka keputusannya  $H_0$  ditolak. Jika *p value*  $\geq \alpha$  (0,05), maka keputusannya  $H_0$  gagal ditolak (Hidayat, 2014)